

ABSTRAK

Akuntansi Lingkungan merupakan istilah dimasukkannya biaya lingkungan ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Rumah Sakit merupakan organisasi jasa yang bergerak dibidang kesehatan yang dapat memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi masyarakat yaitu limbah. Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan Rumah Sakit yang dapat mengandung bahan aktif beracun yang dapat menularkan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan serta perbedaan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pada Rumah Sakit Jember Klinik menyangkut identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah rumah sakit dan membandingkannya dengan PSAK No. 33 Tentang Akuntansi Pertambangan Umum yang mengatur PLH (Pengelolaan Lingkungan Hidup). Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa biaya-biaya yang berkaitan dengan pengelolaan limbah rumah sakit, terdiri atas biaya pengadaan mesin, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan.

Kata kunci : akuntansi lingkungan, rumah sakit, limbah, PSAK.